

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini dijelaskan berbagai informasi terkait metodologi penelitian yang digunakan, yaitu: 1) desain penelitian; 2) partisipan serta lokasi dan waktu penelitian; 3) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; 4) analisis data; dan 5) isu etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan GLS pada tahap pembiasaan di SDN A yang terletak di Kabupaten Garut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Walidin (2015) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial secara mendalam dan komprehensif. Hasilnya disajikan dalam bentuk narasi atau kata-kata, dengan menyampaikan pandangan rinci yang diperoleh langsung dari sumber informan, serta dilakukan dalam kondisi alami tanpa manipulasi. Sejalan dengan hal tersebut, Fadli (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan manusia dan aspek sosial. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan dan memahami fenomena pelaksanaan GLS pada tahap pembiasaan di kelas IV sekolah dasar yang ada di kabupaten Garut.

Penelitian kualitatif ini menghasilkan berbagai temuan yang tidak bisa didapatkan melalui metode statistik atau perhitungan numerik (Arianto, 2020). Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk studi yang membutuhkan pemahaman mendalam. Data yang diperoleh bukan berupa data statistik, melainkan bertujuan untuk menggali secara detail proses pelaksanaan GLS di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Garut. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan rinci terkait penerapan GLS. Jadi, pendekatan ini dirasa sesuai dan tepat untuk digunakan untuk menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan.

## **3.2 Partisipan, Tempat dan Waktu**

Bagian ini disajikan mengenai partisipan, tempat dan waktu penelitian. Adapun untuk penjelasannya sebagai berikut.

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian yakni seluruh orang yang terlibat dalam penelitian (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian ini melibatkan satu orang kepala sekolah dan satu orang guru kelas IV sebagai partisipan, 35 orang peserta didik kelas IV dan salah satu orang tua dari peserta didik kelas IV. Kepala sekolah dalam proses GLS sebagai penanggung jawab, guru kelas yang bertugas melaksanakan proses GLS, sedangkan peserta didik berperan sebagai pelaku kegiatan tersebut dan orang tua dilibatkan sebagai bagian dari publik dalam gerakan ini. Selain itu, data tambahan dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama pelaksanaan GLS. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini didasarkan pada keterlibatan mereka dalam pelaksanaan tahap pembiasaan GLS. Sedangkan, untuk orang tua dapat memberikan informasi mengenai pelibatan publik.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN A yang ada di Kabupaten Garut tepatnya di kecamatan Bayongbong. Sekolah tersebut dipilih berdasarkan studi pendahuluan bahwa sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah dasar negeri yang menerapkan dan masih melaksanakan GLS di desa Bayongbong Kecamatan Bayongbong. Penerapan GLS hanya dilaksanakan di kelas IV dan belum dilaksanakan di semua jenjang kelas, sehingga peneliti ingin meneliti lebih rinci mengenai hal tersebut. Selain itu, peneliti berusaha untuk mengkaji tingkat penerapan GLS serta mengungkap secara lebih detail pelaksanaan GLS di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Garut.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian pada studi pendahuluan melalui observasi ke sekolah pertama dilakukan pada bulan November 2024. Peneliti melakukan perizinan penelitian dari bulan februari untuk penelitian di SDN A yang berada di kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari

tangga 9 April hingga tanggal 9 Mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan satu bulan, dengan proses pengambilan data melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV, peserta didik kelas IV dan salah satu orang tua dari peserta didik kelas IV.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data agar mendapat data yang sesuai, maka penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dipaparkan sebagai berikut.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan guna melihat secara langsung pelaksanaan GLS di kelas IV sekolah dasar. Menurut Hasanah (2017) observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia yang pengamatannya dilakukan secara langsung. Dalam observasi ini dilakukan dengan berdasarkan pedoman yang dibuat merujuk pada buku panduan GLS di tingkat sekolah dasar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan membaca selama 15 menit yang diterapkan di SDN A yang berada di Kabupaten Garut Kecamatan Bayongbong. Selain itu, peneliti juga mengamati sarana dan lingkungan sekolah kaya literasi serta lingkungan kaya teks.

Pedoman observasi dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti merujuk pada buku panduan pelaksanaan GLS di jenjang sekolah dasar. Akan tetapi, pedoman tersebut telah mengalami penyesuaian untuk disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini. Berikut kisi-kisi pedoman observasi pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan membaca 15 menit	Pelaksanaan kegiatan membaca 15 menit Variasi dalam kegiatan membaca Sikap dan perilaku peserta didik dalam membaca
2	Menata sarana dan lingkungan kaya literasi	Perpustakaan Pojok baca

		Penyusunan buku
		Memudahkan peserta didik memilih buku
3	Menciptakan lingkungan kaya teks	Poster di sekolah Poster di kelas Slogan
4	Memilih buku bacaan	Pemilihan buku bacaan yang diminati peserta didik Pendampingan guru dalam memilih bacaan Strategi guru dalam memilih bacaan
5	Pelibatan publik	Pelibatan beberapa pihak (orang tua, Masyarakat dan pemerintah)

*Sumber: Kemendikbud (dalam Puspasari & Dafit, 2021)*

### 3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data langsung dari partisipan mengenai penerapan GLS. Secara sederhana wawancara merupakan suatu pembicaraan atau komunikasi yang dilakukan secara tatap muka antara pihak pewawancara dan narasumber (Kristina, 2024). Tujuan adanya wawancara ini untuk mengkonfirmasi respon atau jawaban dari kepala sekolah, guru, peserta didik, serta orang tua peserta didik terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Pertanyaan yang diajukan peneliti berkaitan dengan penerapan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan di kelas IV tersebut.

Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti dengan berdasarkan pada buku panduan GLS di sekolah dasar. Akan tetapi, untuk pedoman wawancara ini mungkin akan mengalami perubahan, karena akan disesuaikan dengan kebutuhan selama penelitian berlangsung. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara pada tabel 3.2, 3.3, 3.4, dan 3.5 berikut ini.

Tabel 3.2

#### Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan membaca 15 menit	Pelaksanaan kegiatan Kendala dan solusi

2	Menata sarana dan lingkungan kaya literasi	Pengelolaan perpustakaan Kendala dan solusi
3	Menciptakan lingkungan kaya teks	Bahan bacaan Kendala dan solusi
4	Memilih buku bacaan	Pemilihan buku bacaan yang diminati siswa Pendampingan guru dalam memilih bacaan Kendala dan solusi
5	Pelibatan publik	Pelibatan beberapa pihak (orang tua, Masyarakat dan pemerintah) Kendala dan solusi

*Sumber: Kemendikbud (dalam Puspasari & Dafit, 2021)*

*Sumber: (Kusmaya, 2024)*

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan membaca 15 menit	Kegiatan rutin membaca 15 menit Kendala dan solusi
2	Menata sarana dan lingkungan kaya literasi	Penyediaan perpustakaan Pojok baca Pohon literasi Kendala dan solusi
3	Menciptakan lingkungan kaya teks	Bahan bacaan di kelas Poster dan slogan di kelas Kendala dan solusi
4	Memilih buku bacaan	Pemilihan buku bacaan Pendampingan guru dalam memilih bacaan Kendala dan solusi
5	Pelibatan publik	Pelibatan beberapa pihak (orang tua dan masyarakat) Kendala dan solusi

*Sumber: Kemendikbud (dalam Puspasari & Dafit, 2021)*

*Sumber: (Kusmaya, 2024)*

Tabel 3.4  
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan membaca 15 menit	Kegiatan rutin membaca 15 menit
2	Menata sarana dan lingkungan kaya literasi	Perpustakaan Pojok baca
3	Menciptakan lingkungan kaya teks	Bahan bacaan Poster dan slogan
4	Memilih buku bacaan	Pemilihan buku bacaan sesuai minat peserta didik Pendampingan guru dalam memilih bacaan
5	Pelibatan publik	Pelibatan orang tua

*Sumber: Kemendikbud (dalam Puspasari & Dafit, 2021)*

*Sumber: (Kusmaya, 2024)*

Tabel 3.5  
Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Orang Tua Peserta Didik

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan membaca 15 menit	Tanggapan orang tua Pelibatan orang tua
2	Menata saran dan lingkungan kaya literasi	Tanggapan orang tua

*Sumber: Kemendikbud (dalam Puspasari & Dafit, 2021)*

*Sumber: (Kusmaya, 2024)*

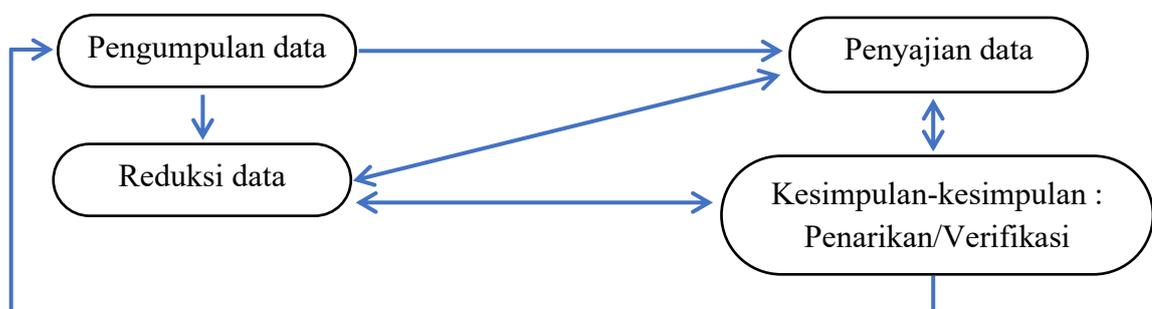
### 3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan agar informasi yang digunakan lebih lengkap. Dokumentasi ini dengan berupa foto-foto kegiatan penerapan GLS. Teknik tersebut digunakan untuk validasi dari hasil observasi dan wawancara.

### 3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman (1992) (dalam Rijali, 2019), serta analisis data dengan pendekatan tematik. Analisis tematik adalah metode dalam menganalisis data yang bertujuan untuk menemukan pola atau mengungkap tema-tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Braun & Clarke (dalam Heriyanto, 2018). Adapun, tahapan melakukan analisis tematik yaitu sebagai berikut. 1) memahami data, dilakukan dengan membaca transkrip wawancara dan hasil catatan observasi secara berulang kali; 2) menyusun kode, dilakukan dengan menandai kalimat penting yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta memberikan kode untuk semua data dalam transkrip; 3) mencari tema, dilakukan dengan mengamati pola diantara kode-kode, mengelompokkan tema yang saling berkaitan, serta memberi nama tema sementara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai Gerakan Literasi Sekolah, sehingga mencakup tema kegiatan membaca sebelum belajar, peran guru dalam membimbing literasi, fasilitas dan media pendukung membaca, serta respons dan kebiasaan peserta didik terhadap literasi. Analisis data dengan model Miles dan Huberman ini dipilih peneliti karena model tersebut komprehensif dan sistematis serta visualisasi. Adapun, Gambaran proses analisis data disajikan pada gambar 3.1 berikut.

Proses analisis data tersebut data diuraikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (1992)

### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilaksanakan langsung oleh peneliti di sekolah.

### **3.4.2 Reduksi Data**

Menurut Rijali (2019) reduksi data adalah tahapan dalam menganalisis data yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi dari data mentah yang diperoleh melalui catatan lapangan. Tahap ini memiliki peran penting dalam proses analisis data. Reduksi dilakukan dengan menyaring dan memilih data serta informasi yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian. Pada reduksi data peneliti fokus terhadap informasi yang penting dan sesuai topik serta data yang tidak sesuai akan dihilangkan atau tidak akan dimasukkan pada hasil penelitian.

### **3.4.3 Penyajian Data**

Penyajian data diartikan sebagai kegiatan kumpulan informasi yang disusun untuk mendapatkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019). Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa penyajian data yang disajikan dalam bentuk naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data secara naratif ini membantu peneliti dalam mempermudah proses analisis data. Data disajikan dengan mengumpulkan informasi secara jelas sehingga peneliti lebih memahami kondisi di lapangan. Adanya penyajian data bertujuan agar data yang dikumpulkan di lapangan dapat disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Proses penarikan kesimpulan perlu dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Data yang telah diperoleh dan disajikan, kemudian harus ditelaah kembali agar kesimpulan atau inti dari penelitian ini dapat diketahui. Pembuatan kesimpulan ini harus didasarkan dan relevan dengan

fokus penelitian, tujuan penelitian, serta penemuan-penemuan yang telah dibahas. Dengan adanya kesimpulan, dapat menjawab rumusan awal yang telah dirinci oleh peneliti.

### **3.5 Isu Etik Penelitian**

Pada penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek, maka diperlukan penerapan etika dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan mereka untuk menghindari dampak negatif yang terjadi baik secara fisik maupun nonfisik. kode etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti mengunjungi sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, menyerahkan surat permohonan izin penelitian, serta surat kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian kepada pihak sekolah.
2. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari partisipan, yang penggunaannya semata-mata untuk keperluan penelitian dan tidak akan disebarkan kepada pihak yang tidak berkepentingan.
3. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas sekolah dan identitas setiap partisipan, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan kode nama untuk mempermudah mengidentifikasinya.